

EKONOMI SYARIAH: PRINSIP, PRAKTIK, DAN POTENSINYA

*Siti Mujiatun
Farrel Izham Prayitno
Busro
Mashudi Hariyanto
Ana Fitriyatul Bilgies
Rostinawati Manaf*



NEXUSBOOKS.ID



CV PUSTAKA BUKU NUSANTARA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan buku Ekonomi Syariah: Prinsip, Praktik, dan Potensinya ini. Buku ini berisikan bahasan tentang pengantar ekonomi syariah, landasan hukum ekonomi syariah, sejarah dan perkembangan ekonomi syariah, keuangan syariah: konsep dan implementasi, manajemen bisnis dan ekonomi syariah, dan sistem distribusi kekayaan dalam ekonomi syariah. Buku ini masih banyak kekurangan dalam penyusunannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini selanjutnya. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi sumber referensi dan literatur yang mudah dipahami.

Jakarta, Maret 2025

Penulis

NEXUSBOOKS.ID

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

BAB 1 PENGANTAR EKONOMI SYARIAH :..... 1

1.1 Pengantar Ekonomi Syariah 1

1.2 Konsep Dasar Ekonomi Islam 3

1.3 Peran Ekonomi Syariah dalam Konteks Modern..... 5

1.4 Tantangan dan Peluang Ekonomi Syariah..... 6

1.5 Kesimpulan 9

DAFTAR PUSTAKA..... 10

BAB 2 LANDASAN HUKUM EKONOMI SYARIAH..... 15

2.1 Pengertian Landasan Hukum Ekonomi Syariah..... 35

2.2 Sumber-Sumber Hukum dalam Ekonomi Syariah 36

2.2.1 Al-Qur'an..... 37

2.2.2 Hadis..... 19

2.2.3 Ijma' 20

2.2.4 Qiyas 20

2.2.5 Sumber Tambahan: Maslahah dan Urf 21

2.3 Prinsip-Prinsip Hukum dalam Ekonomi Syariah 21

2.3.1 Larangan Riba 22

2.3.2 Larangan Gharar..... 22

2.3.3 Konsep Halal dan Haram 23

BAB 1 PENDAHULUAN :

Pengantar Ekonomi Syariah

Oleh Siti Mujiatun

1.1 Pengantar Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah telah menjadi salah satu cabang ilmu ekonomi yang mendapatkan perhatian besar, baik di kalangan akademisi maupun praktisi. Berakar pada nilai-nilai Islam, ekonomi syariah menawarkan solusi alternatif untuk berbagai persoalan ekonomi modern dengan menitikberatkan pada keadilan, keseimbangan, dan kemaslahatan. Dalam konteks global, perkembangan ekonomi syariah tidak hanya terbatas pada negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, tetapi juga mulai diterapkan di berbagai negara lain karena prinsip-prinsipnya yang universal.

Sebagai disiplin ilmu, ekonomi syariah bertujuan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat secara holistik dengan memadukan aspek material dan spiritual. Melalui penerapan prinsip-prinsip syariah seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi), serta penguatan nilai-nilai solidaritas sosial, ekonomi syariah berupaya menciptakan tatanan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan (Asmuni & Mujiatun, 2019).

BAB 6

Sistem Distribusi Kekayaan dalam Ekonomi Syariah

Oleh Rostinawati Manaf

6.1 Pendahuluan

Pendistribusian kekayaan menjadi perhatian utama ekonomi syariah dalam mencapai kemakmuran bersama. Distribusi berasal dari kata *distribution*, yang memiliki arti "pendistribusian," "penyaluran," atau disebut "pengiriman jasa atau barang." Dengan merujuk pada proses pengiriman barang dan jasa dari produsen kepada konsumen akhir. Dalam bahasa Arab, istilah *dulah* memiliki makna yang serupa dengan "distribusi." Secara etimologis, *dulah* berarti "berputar" atau "bergerak terus-menerus." Sementara itu, secara teknis, *dulah* dapat diartikan sebagai perputaran atau peredaran yang terus berlangsung tanpa adanya hambatan. Dalam kegiatan ekonomi, distribusi mengacu pada proses di mana produsen, dengan bantuan pemerintah sebagai fasilitator, menyalurkan barang dan jasa kepada konsumen. Dalam Islam, distribusi kekayaan yang adil dan merata sangat ditekankan agar tidak terjadi ketimpangan sosial. Prinsip distribusi harta dalam Islam lebih menitikberatkan pada keadilan dan kemaslahatan umat. Selain itu, distribusi dalam Islam bertujuan untuk mencegah kesenjangan